

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan di PT KARY INDOMAS ELOK menghasilkan sejumlah data dan informasi mengenai perusahaan itu sendiri dan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan produksi, yang kemudian diolah oleh penulis sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa peranan biaya standar dalam pengendalian harga pokok produksi pada PT KARY INDOMAS ELOK yaitu:

1. PT KARY INDOMAS ELOK telah menerapkan biaya standar untuk harga pokok produksi dalam perusahaannya. Dimana biaya standar dalam perusahaan ini meliputi biaya bahan baku standar, biaya tenaga kerja langsung standar dan biaya *overhead* pabrik standar.
2. Penerapan biaya standar dalam perusahaan ini memadai, terlihat pada biaya standar yang ditetapkan pada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Biaya standar tersebut dibandingkan dengan biaya yang sesungguhnya terjadi, sehingga terlihat adanya selisih antara biaya standar dengan biaya yang sesungguhnya terjadi dalam perusahaan ini.
3. Penerapan biaya standar ini sangat berperan dalam pengendalian harga pokok produksi, karena dengan menerapkan biaya standar dapat membantu manajemen

dalam melaksanakan pengendalian harga pokok produksi untuk mencapai suatu efisiensi perusahaan.

4. Perusahaan ini telah menetapkan standar tarif upah melalui jumlah kain yg dihasilkan per yard.
5. Perusahaan ini menetapkan standar biaya *overhead* pabrik sebesar 52% dari standar biaya bahan baku dan perusahaan ini menetapkan anggaran biaya *overhead* pabrik setiap bulannya.
6. Analisis selisih biaya produksi, dianalisis lebih lanjut berdasarkan unsur-unsur biaya produksi yaitu:

- Analisis selisih biaya bahan baku.

Ada dua faktor yang menyebabkan terjadinya selisih tersebut, yaitu: selisih kuantitas bahan baku dan selisih harga bahan baku. Selisih kuantitas bahan baku yang menguntungkan (*favourable*) dalam memproduksi kain tersebut, yaitu sebesar Rp 934. Selisih harga bahan baku pun mengalami keuntungan (*favourable*) dalam harga pembelian bahan baku, yaitu sebesar Rp 1.084. Selisih yang menguntungkan terjadi karena adanya potongan harga yang diberikan oleh pemasok.

- Analisis selisih biaya tenaga kerja langsung.

Ada dua faktor yang menyebabkan selisih tersebut yaitu: selisih tarif upah tenaga kerja langsung dan selisih efisiensi tenaga kerja langsung. Selisih tarif upah tenaga kerja langsung terjadi selisih yang menguntungkan (*favourable*) sebesar Rp 56.400. Terjadi selisih efisiensi tenaga kerja langsung yang merugikan (*unfavourable*) sebesar Rp 37.000,

- Analisis selisih biaya *overhead* pabrik.

Selisih biaya *overhead* pabrik dengan menggunakan metode analisa dua selisih yang meliputi selisih terkendali dan selisih volume. Pada selisih terkendali terjadi selisih yang menguntungkan (*favourable*) sebesar Rp 314.950.000 dikarenakan biaya *overhead* pabrik sesungguhnya lebih kecil dari biaya *overhead* pabrik yang telah ditentukan perusahaan. Sedangkan pada selisih volume, tidak terdapat selisih dikarenakan perusahaan telah menetapkan bahwa kapasitas standar perusahaan merupakan kapasitas normal untuk memproduksi produk jadinya.

7. Dengan ditetapkannya biaya standar maka manajemen perusahaan dapat mengetahui penyimpangan/selisih yang terjadi, dan dapat membantu manajemen perusahaan untuk melaksanakan pengendalian biaya produksi yang efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis mengajukan beberapa saran perbaikan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan perusahaan di masa yang akan datang, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan efektivitas dari pengendalian biaya produksi, perusahaan harus tetap menerapkan sistem biaya standar yang dijadikan sebagai pedoman untuk biaya produksi selanjutnya.
2. Penerapan biaya standar ini harus tetap memadai, agar setiap perbedaan yang timbul karena penggunaan bahan baku maupun tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik dapat diteliti penyebabnya, sehingga dapat mengurangi selisih yang ada.
3. Agar perusahaan tetap efisien maka manajemen perusahaan harus tetap menerapkan biaya standar dalam pengendalian harga pokok produksi, karena

dengan diterapkannya biaya standar dapat mengendalikan harga pokok produksi dalam perusahaan, sehingga perusahaan tidak mengalami banyak selisih dari biaya standar yang ditetapkan.

4. Untuk menghindari setiap selisih yang ada antara biaya sesungguhnya dengan biaya yang telah ditetapkan, seharusnya perusahaan dapat memaksimalkan setiap bahan baku, tenaga kerja maupun mesin serta penggunaan listrik dan air, telepon, transportasi dan lain sebagainya yang tersedia dalam sebuah perusahaan.
5. Selisih merugikan (*unfavourable*) yang terjadi pada proses produksi, harus segera ditangani dan ditelusuri agar dapat meminimalkan penyebab terjadinya selisih tersebut dan dapat menghindari selisih tersebut pada proses produksi yang akan dibuat kembali pada periode berikutnya.
6. Penetapan standar harus diimbangi dengan *reward* dari perusahaan atas kinerja para pegawainya, agar memotivasi para pegawai bekerja dengan lebih baik lagi dalam suatu perusahaan tersebut.
7. Penulis berharap agar PT KARY INDOMAS ELOK akan tetap dan selalu jaya, serta dapat mempertahankan sistem kebersamaan dalam setiap individu yang ada dalam perusahaan agar tercipta kegiatan proses produksi yang lebih lancar dan tepat serta kerjasama yang baik dengan para pelanggan, baik yang Dalam Negeri maupun Luar Negeri.